



## GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

### **SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA RAPAT KOORDINASI PENANGANAN GANGGUAN USAHA PERKEBUNAN SERTA PENGENDALIAN KEBAKARAN KEBUN DAN LAHAN**

Hari : Kamis  
Tanggal : 31 Juli 2008  
Pukul : 09.00 Wib  
Tempat : Hotel Mini Jln. Nusa Indah III Pontianak

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Yang terhormat,

- Sdr. Direktur Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian dan  
Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam  
Departemen Kehutanan;
- Sdr. Asisten Deputi Pengendalian Kerusakan Hutan dan Lahan  
Kementerian Lingkungan Hidup;
- Sdr. Kepala Polisi Daerah Kalimantan Barat atau yang mewakili;
- Sdr. Komandan Resort Militer 121 ABW Pontianak;
- Sdr. Para Bupati se Kalimantan Barat;
- Sdr. Para Asisten, Kepala Badan dan Kepala Dinas terkait di lingkungan  
Pemerintah Provinsi dan Kabupaten se Kalimantan Barat;
- Sdr. Para undangan dan peserta Rapat Koordinasi Penanganan  
Gangguan Usaha Perkebunan serta Pengendalian Kebakaran  
Kebun dan Lahan.

Mengawali sambutan ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat-Nya, pada hari ini kita semua dapat menghadiri acara Rapat Koordinasi Penanganan Gangguan Usaha Perkebunan serta Pengendalian Kebakaran Kebun dan Lahan.

Atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan pribadi saya mengucapkan selamat datang dan terima kasih kepada Bapak Dirjen Perkebunan dan Bapak Asisten Deputi Pengendalian Kerusakan Hutan dan Lahan, atas kesediaan untuk hadir dan sekaligus bertindak sebagai nara sumber dalam Rapat Koordinasi ini.

Rapat Koordinasi Penanganan Gangguan Usaha Perkebunan serta Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan yang dilaksanakan hari ini saya anggap penting dan sangat strategis mengingat pembangunan perkebunan yang dilakukan di Kalimantan Barat belum memberikan dampak ekonomi dan sosial seperti yang kita harapkan.

Hadirin yang berbahagia,

Sesuai hasil evaluasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Barat yang hasilnya dilaporkan kepada saya, secara umum permasalahan di bidang pengembangan perkebunan di Kalimantan Barat antara lain adalah:

Pertama, persepsi dalam menjalankan kebijakan umum dan teknis pembangunan perkebunan di Kalimantan Barat belum satu bahasa, akibatnya sampai saat ini masih banyak perusahaan yang telah memperoleh Izin Usaha Perkebunan belum merealisasikan pembangunan kebun. Sesuai hasil pendataan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Barat, jumlah Izin Lokasi dan JUP yang telah diterbitkan Pemerintah Kabupaten sebanyak 290 buah dengan total areal seluas 4,6 juta hektar. Dengan jumlah perizinan sebanyak itu, mestinya sudah banyak tenaga kerja yang diserap dan pelaksanaan pembangunan daerah berjalan lebih cepat. Dengan asumsi setiap perusahaan perkebunan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 300 orang, maka apabila dikalikan dengan jumlah perusahaan yang telah memperoleh izin semestinya jumlah tenaga kerja yang telah terserap sebanyak 870.000 orang, dengan demikian angka pengangguran di Kalimantan Barat semestinya sudah sangat kecil. Namun kenyataan yang kita hadapi adalah realisasi fisik pembangunan kebun baru sekitar 10 % dari luas lahan yang telah dikeluarkan izinnya.

Kedua, munculnya konflik antara masyarakat dengan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang diakibatkan antara lain oleh tumpang tindih lahan, penerapan pola kemitraan yang kurang konsisten, sistem pembebasan lahan yang dilakukan di luar kesepakatan yang telah dibuat. Bahkan permasalahan ini sudah mencapai klimaks sehingga sebagian masyarakat ada yang menolak atau anti terhadap pengembangan perkebunan kelapa sawit.

Ketiga, masalah kebakaran di lahan perusahaan perkebunan. Dampak kebakaran lahan ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat Kalimantan Barat semata tetapi juga dirasakan masyarakat internasional seperti Malaysia dan Singapura.

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas harus segera kita selesaikan agar pembangunan perkebunan benar-benar memberikan manfaat sesuai yang kita harapkan.

Hadirin yang berbahagia,

Pelaksanaan pembangunan sub sektor perkebunan adalah termasuk program prioritas untuk mewujudkan salah satu visi kepemimpinan periode 2008-2013, yaitu mewujudkan masyarakat Kalimantan Barat yang akan mengalami perkembangan ekonomi dan tingkat pendapatan yang lebih baik, memiliki lembaga ekonomi yang tertata dan berfungsi dengan baik, perekonomian efisien dan stabil dengan produktivitas yang tinggi, serta memiliki sistem dan kelembagaan politik, termasuk hukum yang mantap, sehingga hak, keamanan, dan ketentraman terjamin dalam kehidupan masyarakat Kalimantan Barat.

Untuk itu, saya sangat mengharapkan dukungan semua pihak untuk mewujudkannya, termasuk mendukung upaya mengatasi permasalahan pembangunan perkebunan di daerah.

Beberapa upaya yang mungkin dapat kita lakukan secara bersinergi dalam mengatasi permasalahan pembangunan perkebunan, antara lain adalah:

Pertama, melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan perkebunan yang izinnya masih berlaku, apabila ditemui perusahaan tidak melakukan penanaman sama sekali atau melakukan penanaman tetapi jumlahnya sangat kecil dibandingkan dengan rencana penanaman yang telah ditetapkan pada program kerja, agar diberi peringatan dan apabila sampai dengan batas waktu tertentu, perusahaan belum juga melakukan penanaman, kiranya izin perusahaan tersebut perlu dicabut. Selain itu, saya juga berharap agar saudara tidak menerbitkan izin di lokasi yang baru, tetapi terbitkanlah izin di lokasi perusahaan yang izinnya telah dicabut. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan keseimbangan terhadap pengembangan komoditi perkebunan unggulan lainnya seperti karet, kakao, kelapa dan lada, juga untuk memperkecil resiko terganggunya ekosistem alam.

Kedua, melakukan penelitian secara cermat terhadap lahan sebelum diterbitkan izinnya agar dapat dihindari terjadinya tumpang tindih dengan lahan masyarakat, perusahaan lain dan kawasan hutan produksi. Selanjutnya perlu dilakukan pengawasan terhadap penerapan pola kemitraan dan realisasi sistem ganti rugi terhadap lahan masyarakat. Sebagai aparatur pemerintahan kita juga harus melakukan sosialisasi secara terus menerus tentang manfaat pembangunan perkebunan sehingga tidak muncul lagi sikap yang menolak pembangunan perkebunan.

Ketiga, guna mengantisipasi terjadi kebakaran lahan yang hampir setiap tahun kita hadapi, saya berharap secara terus menerus agar dapat dilakukan kampanye pembukaan lahan tanpa bakar keseluruhan masyarakat Kalimantan Barat. Selain itu, berikanlah dukungan kepada perusahaan perkebunan dan masyarakat untuk menerapkan teknik penyiapan lahan yang ramah lingkungan yang berbasis keterampilan masyarakat. Secara spesifik saya juga telah memprogramkan Kawasan Bebas Asap Bandara Supadio Pontianak dalam Radius 50 KM yang meliputi wilayah Kota Pontianak, Kabupaten Pontianak, Kabupaten Landak dan Kabupaten Kubu Raya. Agar program ini dapat berhasil saya berharap semua stakeholders yang berada dalam radius tersebut dapat mendukung dan mensukseskannya. Menghadapi musim kemarau pada tahun 2008 ini, saya mengajak saudara sekalian agar sejak dini mempersiapkan sumber daya manusia dan peralatan untuk mencegah kemungkinan terjadinya kebakaran lahan.

Hadirin yang berbahagia,

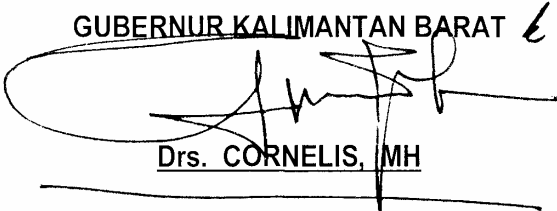
Akhirnya sebelum saya mengakhiri sambutan ini, saya berharap agar Rapat Koordinasi ini dapat melahirkan kebijakan bersama untuk memacu dan mempercepat kegiatan pembangunan perkebunan di Kalimantan Barat, menyiapkan strategi yang dapat dijadikan sebagai win-win solutions menyelesaikan gangguan usaha perkebunan yang telah terjadi serta memantapkan kegiatan pengendalian kebakaran kebun dan lahan secara sinergis mulai dari tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota se Kalimantan Barat.

Melihat kepada tujuan dimaksud di atas saya tetap berharap agar kegiatan Rapat Koordinasi seperti ini dijadikan agenda tetap untuk memantapkan pembangunan perkebunan di Kalimantan Barat. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara bergiliran di setiap kabupaten/kota dengan topik pembahasan disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi.

Selanjutnya, dengan mengucap puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Rapat Koordinasi Penanganan Gangguan Usaha Perkebunan serta Pengendalian Kebakaran Kebun dan Lahan dengan resmi saya nyatakan dibuka.

Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan ini. Terima kasih atas segala perhatian. Selamat melaksanakan Rapat Koordinasi.

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT   
Drs. CORNELIS, MH